

GANMASYA Gerakan Anti Narkoba Untuk Menyadarkan Masyarakat

Tri Suhartati¹, Isnaini Nuzula Agustin², Williamkho³, Dewi Sunarwati⁴, Elvi Juriana⁵,
Venny Angelin⁶, Febryna Adinda Syafutri⁷, Charles Tjan⁸

Universitas Internasional Batam

Email: tri.suhartati@uib.ac.id, isnaini.nuzula@uib.ac.id, 2141026.williamkho@uib.edu,
2141217.dewi@uib.edu, 2141214.elvi@uib.edu, 2141086.venny@uib.edu,
2141096.febryna@uib.edu, 2141095.charles@uib.edu

Abstrak

Narkoba yang terkenal dengan dampak buruk yang ditimbulkan bagi para pemakai. Dampak yang ditimbulkan bagi pemakai narkoba perlu dicegah dan diberantas, dikarenakan memiliki dampak dan efek samping yang dapat menyebabkan seseorang menjadi kebergantungan, gangguan mental, dan kematian. Pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba yang marak terjadi pada lingkungan masyarakat harus dilakukan untuk melindungi masa depan bangsa. Penyebaran penggunaan narkoba pada kalangan masyarakat sebenarnya merupakan tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, untuk menghadapi permasalahan tersebut dibutuhkannya langkah dan strategi yang harus diterapkan, sebagai upaya pencegahan, dan penyebaran narkoba di masyarakat. Dalam karya tulis ini penulis akan menerapkan metode preventif sebagai salah satu cara dalam mencegah pemakaian, serta memberikan kesadaran kepada masyarakat. Pada dasarnya metode preventif merupakan sebuah tindakan yang diambil untuk mengurangi atau menghilangkan kemungkinan terjadi suatu kejadian yang tidak diinginkan di masa depan. Program yang diberikan diharapkan fokus pada pemberantasan dan pencegahan, serta memberikan efek kesadaran bagi para pemakai.

Abstract

Drugs that are notorious for the adverse effects caused to the wearers. The impact on drug users needs to be prevented and eradicated, because it has impacts and side effects that can cause a person to become dependent, mentally disturbed, and dead. Prevention and eradication of drug abuse that is rampant in the community must be carried out to protect the future of the nation. The spread of drug use among the community is a shared responsibility. Therefore, to face these problems, steps and strategies are needed that must be implemented, as an effort to prevent, and spread drugs in the community. In this paper, the author will apply preventive methods to prevent use, as well as provide awareness to the public. Basically, the preventive method is an action taken to reduce or eliminate the possibility of an unwanted event occurring in the future. The program provided is expected to focus on eradication and prevention, as well as provide an awareness effect for users.

Keywords: *Drugs, Preventive Method, and Prevention*

Pendahuluan

Pencegahan penyebaran pemakaian narkoba diberbagai kalangan masyarakat sejatinya merupakan tanggung jawab bersama. Dalam hal ini dikatakan bahwa semua pihak, termasuk masyarakat harus

turut berperan aktif dalam mewaspadaai ancaman narkoba yang semakin merajalela. Perubahan gaya hidup pada masyarakat tidak dapat dipungkiri, dengan

adanya pergaulan bebas, rasa penasaran yang tinggi serta perbedaan gaya hidup dapat membuat seseorang terjerumus dalam penggunaan narkoba. Menurut informasi dari penelitian *Badan Narkotika Nasional (BNN)*, jumlah kasus narkoba dan obat – obatan terlarang atau narkoba di Indonesia menurun selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021 tersangka kasus narkoba nasional berjumlah 1.184 orang, turun 9,41% dibanding dengan tahun sebelumnya yang mencapai 1.307 orang (BNN 2021). Upaya yang pernah dilakukan pemerintah untuk mengurangi angka penggunaan narkoba di Indonesia yaitu, membuat peraturan perundang – undangan yang melarang keras peredaran dan penggunaan narkoba, dan memberikan sanksi yang tegas bagi pelanggarnya. Membentuk BNN (Badan Narkotika Nasional), yang memiliki wewenang untuk memberantas penggunaan narkoba beserta pengedaranya. Hal ini dilakukan agar dapat menjadikan negara Indonesia yang terbebas dari narkoba, dengan memberikan sosialisasi baik di lingkungan masyarakat maupun sekolah mengenai bahaya dari penggunaan narkoba, mengembangkan sarana untuk mendeteksi penggunaan narkoba dan membentuk organisasi anti narkoba di lingkungan masyarakat, untuk memberantas peredaran narkoba. Pentingnya edukasi tidak hanya pada kalangan anak – anak, tetapi kesadaran masyarakat sekitar menjadi tujuan utama dari pembabaran mengenai edukasi narkoba tersebut. Pemahaman yang diperlukan antara lain, pengenalan jenis – jenis narkoba, efek samping dari penggunaan, serta cara untuk menghindari serta pencegahan terhadap pemakaian narkoba. Program yang diberikan dalam hal ini diharapkan dapat terfokus pada pemberantasan dan pencegahan, dengan memanfaatkan metode preventif. Metode preventif disebut juga sebagai program pencegahan yang ditujukan kepada masyarakat sehat yang sama sekali belum pernah mengenal narkoba agar mereka dapat

mengetahui seluk beluk dari narkoba tersebut, dengan tujuan agar mereka tidak tertarik untuk menyalahgunakannya. Program ini selain dilakukan oleh pemerintah, juga memberikan dampak efektif apabila dibantu oleh sebuah instansi dan institusi lain termasuk lembaga – lembaga profesional terkait, lembaga swadaya masyarakat, perkumpulan, organisasi masyarakat dan lainnya. Terdapat bentuk kegiatan dalam metode preventif, yaitu:

- 1) Penyuluhan seluk beluk narkoba, yang hanya bersifat memberikan informasi, pada penyuluhan ini lebih bersifat dialog yang disertai dengan sesi tanya jawab.
- 2) Kampanye anti penyalahgunaan narkoba.
- 3) Memberikan pendidikan dan pelatihan pada kelompok.
- 4) Upaya mengawasi dan mengendalikan produksi dan upaya distribusi narkoba di kalangan masyarakat.

Tujuan penerapan metode preventif dengan didukung pendekatan kultural dengan mengutamakan kebiasaan dan adat istiadat masyarakat, maka dengan penggunaan metode ini sebagai salah satu program karya tulis kami, diharapkan dapat membantu dalam mencegah dan memberantas penyebaran dan penyalahgunaan narkoba dikalangan masyarakat.

Masalah

Manusia akan kehilangan arah dan tujuan hidup jika tidak memiliki prinsip kehidupan, seperti kepercayaan, bahkan pengetahuan. Menyadari akan hal tersebut, sebagai masyarakat yang sadar akan bahaya penggunaan narkoba, dengan menerapkan edukasi yang diberikan pada lingkungan sehari – hari dapat menjadi acuan pertama sebagai salah satu pencegahan dalam penyalahgunaan narkoba. Dengan memberikan sistem edukasi yang baik kepada masyarakat luas, diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu mengadakan perubahan kearah yang

lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Namun seiring berjalannya waktu, serta perubahan dalam mengedukasi masyarakat membuat kurangnya pemahaman mengenai penyalahgunaan narkoba. Pemahaman terhadap penyalahgunaan narkoba dapat dilakukan masyarakat dengan mengikuti penyuluhan yang ada, serta membaca artikel yang tersedia pada website. Tetapi hal tersebut, memiliki kemungkinan yang sangat kecil dilakukan masyarakat, mengingat padatnya aktivitas, dan merasa sudah cukup dalam memahami cara mencegah dari penyalahgunaan narkoba. Dalam program memberantas penyalahgunaan narkoba yang dilakukan, dinilai masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengurangi angka penyalahgunaan narkoba. Maka dari hal tersebut pelaksana akan berusaha dengan baik dan semenarik mungkin dalam memberikan pemaparan materi kepada masyarakat dengan semenarik mungkin untuk menarik perhatian masyarakat luas untuk memahaminya.

Tujuan dalam proyek ini sesuai dengan permasalahan yang telah teridentifikasi, dengan memanfaatkan metode preventif, sebagai berikut:

- 1) Memberikan laporan angka penyalahgunaan narkoba di Indonesia masih tinggi.
- 2) Hal yang harus dilakukan masyarakat agar tidak menjadi target yang paling dipengaruhi.
- 3) Tahapan yang harus dilakukan masyarakat agar dapat menjauhi dan tidak mudah untuk terpengaruhi narkoba.
- 4) Bentuk penerapan serta penyuluhan yang akan disampaikan/diberikan kepada masyarakat, sehingga dapat diterapkan mereka dalam lingkungan bermasyarakat.

Target keberhasilan pelaksana dari proyek ini sebagai berikut, media pemaparan edukasi

berbasis animasi yang menarik, media tersebut dapat digunakan dengan baik oleh masyarakat dalam pemahaman penyalahgunaan, masyarakat dapat memahami dan menerapkan pada lingkungan, sehingga dapat memberikan dampak yang negatif, agar dapat mengurangi angka penyalahgunaan narkoba di Indonesia.

Metode

Data adalah kumpulan fakta, angka, objek, simbol, dan fakta yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Organisasi mengumpulkan data untuk membuat keputusan yang lebih baik. Tanpa data, sulit bagi organisasi untuk membuat keputusan yang tepat, sehingga data dikumpulkan pada waktu yang berbeda. Pada proyek ini pelaksana menggunakan metode preventif, sebagai dasar dari pengembangan proyek yang akan dilakukan. Metode preventif merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengendalian tindakan sosial yang akan dilakukan untuk dapat mencegah atau juga mengurangi kemungkinan terjadinya hal – hal yang tidak diinginkan seseorang, baik itu secara pribadi atau juga berkelompok, untuk dapat melindungi diri mereka dari hal buruk yang mungkin dapat terjadi. Tujuan dari metode ini ialah mencegah serta mengurangi kemungkinan terjadinya hal yang tidak diinginkan, maka umumnya suatu tindakan preventif ini biayanya jauh lebih murah dari biaya penanggulangan. Metode preventif juga banyak digunakan pada bidang sosial serta kesehatan. Pada dasarnya hal ini memiliki arti yang sama, yakni upaya atau juga tindakan pencegahan. Pada proses perancangan pemaparan edukasi yang ditujukan kepada masyarakat, terdapat beberapa tahap agar dapat terealisasi metode preventif yang dimanfaatkan oleh pelaksana.



Gambar 1 Metode Preventif GANMASYA

Berikut merupakan pemaparan dari metode preventif yang digunakan oleh pelaksana dalam pelaksanaan proyek gerakan pencegahan narkoba kepada masyarakat.

1) Peningkatan Angka Pemakaian Narkoba menurut BNN Indonesia (2021)

Berdasarkan *Badan Narkotika Indonesia (BNN 2021)*, terdapat 766 kasus penyalahgunaan narkotika dan obat – obatan (narkoba) di Indonesia sepanjang tahun 2021.

Jumlah tersebut turun 8,04% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 833 kasus. Sementara jumlah kasus tersangka dalam kasus narkoba sebanyak 1.184, jumlah tersebut merosot 9,41% dibandingkan pada tahun 2020 sebanyak 1.307 orang.

2) Mengidentifikasi Permasalahan

Menurut data BNN Indonesia, terdapat penurunan persentase penggunaan narkoba dalam negeri ini. Angka penurunan dalam sebuah permasalahan menunjukkan hal positif yang perlu di apresiasi, tetapi dari penurunan tersebut pencegahan harus dilakukan terus – menerus, agar

persentase penurunan tersebut semakin tinggi dari tahun – tahun sebelumnya.

Pengidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut (*BNN 2021*).

- Persentase penurunan lebih rendah dari persentase kenaikan.
 - Pemakai persentase terbesar jatuh kepada remaja.
 - Geografis yang terbuka menyebabkan narkoba mudah masuk & menyebar di seluruh wilayah Indonesia.
 - Peredaran gelap narkoba bukan hanya menyasar orang dewasa dan remaja, melainkan juga anak – anak.
 - Demografis yang sangat besar (260 juta jiwa) menjadi pasar potensial peredaran gelap narkoba.
 - Sistem penegakkan hukum yang belum mampu memberikan efek jera kepada penyalur bahkan pemakai.
 - Narkoba sebagai mesin pembunuh massal (*silent killer*) yang dapat merusak manusia terutama fungsi kerja otak, fisik, dan emosi.
- 3) Pembahasan Materi Sesuai Identifikasi Masalah
- Berdasarkan identifikasi masalah diatas, terdapat beberapa pembahasan yang akan pelaksana deskripsikan. Pemaparan materi yang akan dilakukan berupa video singkat animasi yang akan diposting sehingga masyarakat dapat mempelajari tahapan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba.
- Pada permasalahan pertama, yaitu persentase penurunan yang lebih rendah dengan persentase kenaikan, hal tersebut dapat didasarkan pada pemahaman masyarakat terkait penyalahgunaan narkoba masih kurang, tidak melakukan pencegahan sesuai dengan yang diarahkan.
 - Pemakai utama narkoba golongan terbanyak jatuh kepada remaja. Pembahasan remaja menjadi hal yang

menarik, dikarenakan remaja merupakan sasaran terpengaruhnya lebih tinggi dari orang tua. Perubahan gaya hidup pada masa kini membuat pergaulan bebas semakin merajalela, termasuk penggunaan narkoba pada remaja yang terjerumus kedalam pergaulan bebas.

- Indonesia merupakan negara terletak pada lokasi strategis, sehingga dari hal ini membuat Indonesia mudah dalam melakukan transaksi jual beli dengan pihak lain. Hal tersebut menjadi hal utama beredarnya narkoba pada Indonesia di setiap wilayah. Serta kurangnya penjagaan pada setiap perhubungan pulau, membuat pengedaran narkoba semakin cepat.
- Peredaran narkoba yang pada awal dijatuhkan kepada pihak yang tidak bertanggung jawab, dengan kejam mereka memberikan obat – obatan terlarang tersebut kepada remaja yang berada dibawah umur.
- Indonesia penuh akan penduduknya yang bertotal ±260 juta jiwa, dari hal tersebut penyebaran narkoba dikalangan masyarakat terjadi semakin cepat, dikarenakan pergaulan bebas yang menjadi permasalahan utama, serta gangguan pada mental seseorang yang dapat menyebabkan penyalahgunaan narkoba.
- Kekurangan dalam sistem hukum Indonesia dalam menerapkan sanksi kepada pengedar dan pemakai narkoba sehingga tidak memberikan efek jera, dan terus mengulangi hal tersebut. Dengan kata lain, sanksi yang diberikan bisa ditutup jika mereka yang melakukan kesalahan mempunyai kuasa.
- Sebagai obat – obatan yang penggunaannya harus disesuaikan

dengan resep dokter. Narkoba yang digunakan diluar sana tidak mempunyai takaran dosis, sehingga jika seseorang yang memakainya akan merasakan kebahagiaan sementara, tetapi hal tersebut dapat membuat rusaknya sistem tubuh, bahkan kematian.

- 4) Tahapan Pencegahan yang harus dijalankan masyarakat.

Pengidentifikasian masalah diatas, dapat menjadi acuan dalam tahapan pencegahan yang dapat dijalankan oleh para masyarakat, sebagai berikut.

- Luangkan waktu untuk membaca berita yang sedang trending, serta artikel pemahaman narkoba yang dapat di akses pada website favorit anda.
- Menjalankan aktivitas yang sesuai dengan usia. Mempunyai jadwal kegiatan positif yang aktif, sehingga hal – hal yang mengganggu tersebut tidak masuk kedalam pikiran.
- Pandai dalam memanfaatkan lokasi Indonesia yang strategis sebagai salah satu sarana perdagangan.
- Jauhkan pergaulan bebas pada masa – masa remaja, lebih memperhatikan masa depan dengan menata tujuan hidup yang lebih kearah positif.
- Jumlah penduduk Indonesia yang mempunyai jumlah besar, mempunyai keuntungan dengan ketersediaan sumber daya manusia atau tenaga kerja yang melimpah. Dari hal ini dapat masyarakat Indonesia mempunyai kesempatan besar agar tidak terpengaruh terhadap penyalahgunaan narkoba.
- Percaya akan kesehatan itu mahal, dalam penggunaan obat secara overdosis dapat membuat seseorang kehilangan nyawa, bahkan rusaknya sistem tubuh yang dapat membuat seseorang kehilangan akal sehat. Dari

hal ini walaupun narkoba memberikan hasil kesenangan sementara, tetapi akan mendapatkan efek samping yang berkepanjangan, yang tidak memiliki obat sebagai penawar.

Pada proses tahapan metode preventif yang digunakan pelaksana, pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis data yang terlampir pada website *BNN (Badan Narkotika Nasional) Indonesia tahun 2021*, dari hasil pengumpulan data, selanjutnya hasil data tersebut di analisis, tujuan dari analisis tersebut ialah memahami, dan mempelajari teknik yang akan dilaksanakan. Pada proyek ini pelaksana menetapkan salah satu sekolah swasta yang berlokasi di Batam, Kepulauan Riau sebagai salah satu sarana tempat publikasi proyek pencegahan yang dilakukan.

Pembahasan

Hasil dari kegiatan pelaksanaan kegiatan gerakan pencegahan narkoba kepada masyarakat, dijelaskan sebagai berikut serta mendapatkan luaran yang diinginkan. Media edukasi ini didesain untuk masyarakat yang tidak gemar membaca artikel, dengan menonton video animasi yang kami tujukan dapat membantu pemahaman masyarakat mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba.

Tujuan dan manfaat yang dihasilkan dari kegiatan ini ialah:

- 1) Mengedukasi dan mencegah serta memberikan wawasan lebih mengenai perilaku pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba.
- 2) Memberikan kesadaran kepada masyarakat mengenai bahaya dampak yang dihasilkan dari penggunaan narkoba.
- 3) Memanfaatkan keadaan dengan kegiatan yang lebih positif, serta memberikan dampak lebih baik kepada diri sendiri.

- 4) Menggunakan obat – obatan tersebut dengan kebutuhan khusus serta menerapkan tindakan medis.
- 5) Membuat masyarakat termotivasi dengan implementasi pengedukasian bahayanya penyalahgunaan narkoba.

Dari sini juga diharapkan setiap individu dapat berani menghindari godaan dari penyalahgunaan narkoba yang telah menyebar luas dikalangan masyarakat. Hal ini yang kami lakukan selaku pelaksana dengan menyerahkan materi berupa video animasi yang bertema anti narkoba, dampak yang ditimbulkan dari pemakaian narkoba, cara mencegah, hingga contoh dari kasus penyalahgunaan narkoba. Pelaksana menyerahkan video animasi kepada pihak sekolah, dengan berharap selain masyarakat luas yang mendapatkan pemahaman akan bahaya narkoba, para remaja juga dapat memahami hal tersebut. Secara dasar remaja merupakan hal terpenting dalam bangsa, yang dapat terpengaruh dengan hal apa saja, contohnya penyalahgunaan narkoba. Pemaparan materi melalui video animasi tersebut dapat mudah dipahami dan membuat para penonton tidak merasa bosan, mudah dimengerti dan memahami arti dan maksud dalam video tersebut. Video tersebut dapat diakses pada laman *Instagram SMAK Immanuel Batam*



Atau dapat juga diakses dengan link berikut, <https://www.instagram.com/reel/CgbY6nVvers/?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

Tujuan sosialisasi yang ingin kami lakukan dengan cara memberikan ilmu dan arahan kepada masyarakat serta para remaja

mengenai “*Gerakan Anti Narkoba Untuk Menyadarkan Masyarakat*” dengan video animasi agar penyebaran materi lebih luas, dikarenakan video tersebut dipublish di media sosial sehingga dapat diakses siapa saja.

Dari pelaksanaan proyek ini, terdapat keunggulan dan kelemahan dari luaran yang didapatkan, yaitu:

1) Keunggulan

- Memberikan pemahaman lebih jauh, penyalahgunaan narkoba dalam lingkungan masyarakat.
- Mengarahkan masyarakat kearah lingkungan yang lebih positif.
- Pembuatan video animasi dengan menerapkan berbagai permasalahan yang ada, menjadi lebih mudah.

2) Kelemahan

- Dengan tujuan penyebaran yang lebih luas, terdapat kesusahan mencari ide.
- Ketidaksesuaian pemaparan dari pihak bersangkutan.

Dalam melakukan kegiatan yang telah dilakukan ini, sistematis pelaksanaan kegiatan dengan dilakukan sangat teratur sesuai dengan rencana yang telah kami susun dan buat, dikarenakan adanya bantuan dari pihak yang bersangkutan, dan dapat memudahkan proses dalam penyaringan masalah yang terjadi pada kalangan masyarakat.

Simpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan ini, sebagai berikut. Dapat disimpulkan bahwa penyebaran narkoba sudah terlanjur didunia ini, walaupun tidak dapat dimusnahkan dengan begitu saja, kita dapat mencari berbagai solusi agar dapat mencegah dari penyalahgunaan narkoba. Saat ini banyak orang yang masih menganggap bahwa penyalahgunaan narkoba merupakan hal biasa, tetapi masih banyak masyarakat yang tidak memperdulikan dampak yang

ditimbulkan. Mempunyai lokasi yang strategis membuat Indonesia menjadi peluang dan sasaran para penyalur untuk masuk ke Indonesia. Dengan penduduk yang berjumlah ±260 juta jiwa, dengan adanya banyak sumber daya manusia yang berada di Indonesia, hal ini dapat mengisi berbagai lowongan pekerjaan yang ada, sehingga dapat mengurangi penyebaran narkoba.

Dengan menggunakan metode preventif, memberikan pengendalian sosial yang dapat dilakukan untuk mencegah atau juga mengurangi kemungkinan terjadinya hal – hal yang tidak diinginkan di masa mendatang. Tindakan preventif yang dilakukan pada proyek ini dilakukan secara berkelompok agar dapat melindungi diri mereka dari hal buruk yang mungkin saja dapat terjadi. Karena tujuan dari metode ini ialah mencegah serta melindungi kemungkinan terjadinya hal yang tidak kita inginkan, maka pada umumnya metode preventif ini mengeluarkan biaya lebih murah dari pada biaya penanggulangan atau juga mengurangi dampak dari suatu peristiwa buruk yang sudah atau telah terjadi. Dampak yang dihasilkan dari pelaksana proyek ini terdapat berbagai solusi yang dapat dijalankan oleh masyarakat, serta memberikan manfaat positif kepada masyarakat. Serta berbagai cara pencegahan yang dapat dilakukan oleh masyarakat dalam pencegahan penyebaran narkoba pada lingkungan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Aryati Abdul, W. D. (2017). “GEMAR” Gerakan Masyarakat Anti Narkoba Sebagai Upaya Preventif Berbasis Kultural untuk Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Narkotika dalam Mewujudkan Desa Bersinar di Desa Cisadane Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 276 - 287.

- Editor, B. (2021, June 25). *Indonesia Embrio Narkoba : Sebuah Penyadaran “Melek” Hukum*. Retrieved August 17, 2022, from Badan Narkotika Nasional Provision Kepulauan Riau: <https://kepri.bnn.go.id/indonesia-embrio-narkoba-sebuah-penyadaran-melek/>
- Ibeng, P. (2022, Juli 21). *Pengertian Preventif dan Represif, Contoh, Beserta Tujuannya*. Retrieved August 16, 2022, from Pendidikan.Co.Id: <https://pendidikan.co.id/preventif-dan-represif/>
- Mahmudan, A. (2022, June 24). *Data Indonesia*. Retrieved August 16, 2022, from Kasus Narkoba di Indonesia Turun dalam 3 Tahun Terakhir: <https://dataindonesia.id/ragam/detail/kasus-narkoba-di-indonesia-turun-dalam-3-tahun-terakhir>